

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh kombinasi kunyit asam (*Curcuma longa* L. dan *Tamarindus indica* L.) dan ketumbar (*Coriandrum sativum* L.) terhadap tingkat keputihan (*Leucorrhea*) pada wanita usia subur di Desa Sido Luhur, Bengkulu Utara, dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat keputihan responden sebelum diberikan kombinasi kunyit asam dan ketumbar, sebagian besar responden berada dalam tingkat keputihan berat sebanyak 25 responden (83.4%), sedangkan responden dengan tingkat keputihan sedang yaitu sebanyak 5 responden (16.6%) dan tidak ada responden yang berada pada kategori ringan (0%)
2. Tingkat keputihan responden sesudah diberikan kombinasi kunyit asam dan ketumbar selama tujuh hari berturut-turut, terjadi penurunan tingkat keputihan pada sebagian besar responden dari tingkat keputihan berat ke tingkat keputihan sedang sebanyak 24 responden (80%), sedangkan sebagian kecil responden berada pada tingkat keputihan ringan dan berat yaitu masing-masing sebanyak 3 responden (10%).
3. Terdapat pengaruh kombinasi kunyit asam (*Curcuma longa* L. dan *Tamarindus indica* L.) dan ketumbar (*Coriandrum sativum* L.) terhadap tingkat keputihan (*Leucorrhea*) pada wanita usia subur di Desa Sido Luhur, Bengkulu Utara, yang dibuktikan dengan nilai $p < 0,001$ ($p < 0,05$) berdasarkan uji statistik *Wilcoxon Signed Rank Test*.

B. Saran

Sebagai kelanjutan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti menyampaikan beberapa mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak-pihak terkait, sebagai berikut:

1. Untuk Wanita Usia Subur (WUS)

- a. Diharapkan wanita usia subur dapat menerapkan personal hygiene yang baik dalam kehidupan sehari-hari, terutama menjaga kebersihan area genital, mengganti pakaian dalam teratur, dan menjaga area kewanitaan tetap kering guna mencegah terjadinya keputihan.
- b. Dapat mengkonsumsi kombinasi kunyit asam dan ketumbar sebagai salah satu metode alternatif non-farmakologis yang aman dalam menurunkan tingkat keputihan dan menjaga kesehatan reproduksi.
- c. Wanita usia subur yang mengalami keputihan dengan gejala tidak normal seperti berbau menyengat, cairan berwarna kehijauan disertai rasa gatal berlebihan atau nyeri, disarankan untuk segera memeriksakan diri ke fasilitas pelayanan kesehatan

2. Untuk Puskesmas Air Lais

- a. Diharapkan untuk dapat meningkatkan kegiatan edukasi mengenai kesehatan reproduksi dan pencegahan keputihan kepada wanita usia subur, bekerja sama dengan kader posyandu.
- b. Dapat memanfaatkan hasil penelitian sebagai bahan pertimbangan dalam pemanfaatan terapi herbal sebagai pendamping dalam menurunkan tingkat keputihan

- c. Diharapkan dapat meningkatkan edukasi mengenai pentingnya personal hygiene dalam mencegah terjadinya keputihan

3. Untuk Institusi Pendidikan

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa keperawatan dalam pengembangan ilmu keperawatan maternitas dan kesehatan reproduksi wanita
- b. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan bacaan dan sumber informasi mengenai pemanfaatan tanaman herbal sebagai terapi komplementer dalam mengatasi keluhan keputihan.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya

- a. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengombinasikan terapi herbal kunyit asam dan ketumbar dengan edukasi keperawatan mengenai personal hygiene dan kesehatan reproduksi guna meningkatkan upaya pencegahan dan penanganan keputihan pada wanita usia subur.
- b. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan dan mengontrol faktor eksternal lain seperti pola makan, tingkat stres, aktivitas fisik dan riwayat infeksi yang dapat mempengaruhi kejadian keputihan.